

ABSTRAK

Maria Vannesa Tampubolon, 21363331009, Réalisation de la Politesse de l'Acte de Requête dans la Bande Dessinée *Les Aventures de Tintin*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Jurusan Bahasa Asing. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud kesopanan dari tindakan permintaan yang ditemukan dalam komik *Les Aventures de Tintin*, Teori yang digunakan adalah teori dari Blum Kulka yang diadaptasi oleh Warga (2005). Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Bahasa dan Seni UNIMED. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian menggunakan 2 komik *Les Aventures des Tintin*, yaitu *Les Bijoux Castafiore* dan *Vol 714 Pour Sydney*. Setelah melakukan analisis terhadap permintaan dalam komik ini, kita dapat menyimpulkan bahwa permintaan dalam komik dilakukan dalam tiga formulasi yaitu: formulasi langsung, formulasi tidak langsung konvensional dan formulasi tidak langsung tidak konvensional. Dengan kata lain, semua formulasi ditemukan dalam penelitian ini. Modus permintaan dalam rumusan langsung dilakukan dengan mode impératif (30), diikuti dengan obligation (7), kemudian performatif (1), performatifs délimités (1) dan affirmation d'un désir (1). Sedangkan pertanyaan pada formulasi tidak langsung konvensional dibuat dalam Question sur la Condition de Réussite (QCR) yaitu: question sur la capacité (6), diikuti question sur la volonté (6), question sur la permission (5) dan question sur la disponibilité (3). Dan akhirnya pertanyaan dalam formulasi tidak langsung yang tidak konvensional dilakukan dengan allusion (3). Ada beberapa alasan mengapa modus impératif adalah yang paling umum. Pertama, karena usia penutur (Tintin) lebih muda dari lawan tuturnya, kedua karena penutur dan lawan tutur memiliki kedekatan status sosial yang cukup lama.

Kata kunci : Kesopanan, Permintaan Langsung, Komik Tintin



REMERCIEMENTS

Premièrement, Je voudrais remercier Dieu Grace à lui, Je suis capable de finir ce mémoire. Ensuite, Je me rends compte qu'il n'est pas absolument parfait. Voilà pourquoi, J'accepterai des critiques et des conseils pour améliorer.

À cette occasion, J'adresse mes sincères remerciements à tous ceux qui m'ont donné l'aide, le courage, le conseil et l'attention pendant mes études à l'UNIMED. J'adresse aussi mes remerciements Mesdames et Messieurs :

1. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes., en tant que Recteur de l'UNIMED.
2. Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum., en tant que Doyen de la Faculté des Langues et des Arts de l'UNIMED.
3. Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., en tant que Vice-doyen I, Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed., en tant que le Vice-doyen II, et Dr. Marice, M.Hum., en tant que le Vice-doyen III.
4. Dr. Zulherman, M.M., M. Pd., en tant que Chef du Département des Langues Étrangères et Jury I de mon mémoire.
5. Risnovita Sari, S.Pd., M.Hum., en tant que Secrétaire du Département des Langues Étrangères.
6. Dr. Tengku Ratna Soraya, M.Pd., en tant que Chef de la Section Française.
7. Dr. Elvi Syahrin, M.Hum., en tant que Directrice de mon Mémoire qui me donne sans cesse des conseils, des motivations, les idées, des critiques et le soutien pendant que je fasse ce mémoire.
8. Dr. Jubliana Sitompul, M.Hum., en tant que ma directrice Académique, et à la fois Jury de mon mémoire.
9. Dr. Junita Friska, M.Pd., en tant que jury de mon mémoire.
10. Tous mes professeurs de la section française: Dr. Irwandy, M.Pd., Dr. Isda Pramuniati, M.Hum., Dr. Balduin Pakpahan, M.Hum., Dr. Evi Eviyanti, M.Pd., Dr. Andi Wete Polili., M.Hum., Dr. Rabiah Adawi, M.Hum., Drs. P.Sembiring, M. Hum., Nurilam Harianja, M. Hum., Dr. Hessti Fibriasari, M.Hum., Dr. Abdul